Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)
Vol.1 , No.5, 2022 : 1149-1164

Desain Kurikulum Mengenai Kepemimpinan Musa bagi Pembinaan Remaja Masa Kini di GKKD-BP

Guntur Hari Mukti[1*], Dorganda Debby Kristin[2], Rakhmat Widodo[3], Darlian Sinaga[4]
Sekolah Tinggi Teologi Kharisma
Corresponding Author: Dorganda Debby Kristin, debbykristindorganda@gmail.com

A R T I C L E I N F O

*Kata Kunci:*Desain Kurikulum, Pendidikan Agama Kristen, Kepemimpinan

Received : 03 September
Revised : 14 September
Accepted: 26 September

©2022 Mukti, Kristin, Widodo, Sinaga: This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

A B S T R A K

Di dalam kehidupan masa kini bisa dilihat bagaiman a perkembangan remaja yang semakin hari semakin bertumbuh dalam lingkup yang sangat luas, sebagai gereja perlu adanya perencanaan desain kurikulum untuk meningkatkan dan melatih kepribadian remaja didalam suatu organisai untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi dengan apa yang Tuhan ingin dalam kehidupan remaja. Mereka bisa mencont oh dan belajar melalui kisah tentang kehidupan musa mengenai soal kepemimpina.remaja harus mulai dila tih kepribadiannya mengenai kepemimpinan. Remaja bisa melatih dirinya sendiri untuk bisa memimpin dalam kehidupannya bagaimana saat ini kebanyakan kurang lebihnya remaja yang tidak mengerti dan memehami arah untuk bisa memimpin dirinya agar tidak salah pergaulan bisa menjadi remaja yang takut akan Tuhan.

DOI: https://10.55927/fjmr.v1i5.901
ISSN-E: 2829-8896
https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjmr

PENDAHULUAN

Desain kurikulum merupakan suatu peningkatan cara persiapan, pembu ktian, pelaksanaan, pertimbangan kurikulum dan untuk itu bisa dapat diartika n bahwa desain kurikulum bisa diartikan atau dijabarkan sebagai agenda atau urutan dari materi materi kurikulum yang tepat untuk maksud dan isi keahlian atau pengalaman keahlian dan pertimbangan. (Mufidin, 2021) Jadi untuk merumuskan suatu desain kurikulum perlu adanya pelaksanaan agar visi dan misi suatu gereja dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Desain kurikulum pun perlu diaplikasikan dan diterapkan dalam kehidupan anak remaja masa kini dan juga diterapkan di dalam gereja untuk memperlengkapi remaja agar mengerti dan memahami ke arah mana anak-anak remaja ini akan dibawa dan bisa terarah sehingga semakin mengenal dan memahami mengenai PAK (Pendidikan Agama Kristen) yaitu aktivitas yang bermaksud untuk meningkatkan kemampuan anak dan remaja agar setia kepada Tuhan Yesus menurut firman dalam Alkitab yang terdapat didalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. (Simatupang, 2020)

Desain Kurikulum memiliki beberapa model yaitu : Desain kurikulum, desain kurikulum mengarah pada masyarakat, desain kurikulum mengarah pada peserta didik, desain kurikulum terknologis. Maka dari itu pihak sekolah atau gereja harus memperhatikan desain kurikulum ini agar sesuai dengan visi dan misi gereja tersebut agar tercapai sesuai dengan harapan dan juga mengikutsertakan peserta didik dan kontribusi dari pihak sekolah yaitu guru dan kepala sekolah. (Muhammad, 2021)

Fase remaja adalah fase saat anak beranjak dewasa. Perubahan ini terjadi umur 10-12 Tahun sampai 18-22 tahun. Pada fase remaja, terjadi peralihan badan yang aktif yaitu pertumbuhan berat dan tinggi meningkat, pemikiran yang luas, cenderung lebih menghabiskan waktu diluar keluarga, sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Maka perlunya adanya pengarahan dari gereja agar remaja sekarang tidak salah jalur dan bisa memimpin dirinya sendiri. (Taufigur, 2018)

Untuk memahami bagaimana remaja sekrang bisa menjadi remaja yang mengerti isi hati Tuhan, mendengar suara hati Tuhan, dan bisa taat pada perintah Tuhan, remaja dapat melihat kisah Musa yang meresponi penggilan Tuhan dalam hidupnya. Hal ini dapat menjadi contoh agar remaja bisa mengetahui suara hati Tuhan dan mendengar apa yang menjadi visi dan misi Tuhan dalam kehidupan remaja.

Bisa belajar memimpin dirinya sendiri kepada keluarga, teman-teman dan kehidupan dia di masa remaja agar tidak salah jalur karena hari-hari ini semakin kejam dan banyak remaja yang sampai jatuh dalam dosa baik itu dalam kenakalan remaja dan pergaulan remaja bagaimana bisa mengatur wakt u dalam bermain game hingga membuat orang tua menjadi marah dan berantem maka dari itu perlu pembinaan dan pengajaran dalam PAK dewasa.

Bagaimana di dalam desain kurikulum ini guru dan gereja dan semua yang terlibat bisa membawa visi dan misi gereja menjadi kenyataan bahwa remaja harus bisa fokus kepada Tuhan dan menyerahkan seluruh hidupnya untuk Tuhan bisa menjadi garam dan terang dunia bisa menjadi remaja yang Tuhan pakai dan menjadi orang-orang luar bisa yang hidup selalu taat,

mengasihi dan bisa memimpin diri dia sendiri agar bisa mengontrol emosi dimasa remaja.

Agar bisa terarah dan menjadi remaja yang tidak sia-sia dan didalam desain kurikulum ini ditatap proses pengajaran yang akan diberikan kepada remaja mulai dari Pujian dan Penyembahan, materi dan prakteknya dan juga mendatangkan tamu yang sudah berpengalaman dan pendeta yang sudah berpengalaman dan mengarahkan mereka untuk bisa menjadi pemimpin dalam Tuhan yang bisa melayani sesama.

Bisa tercapai Tujuan dan visi dan misi gereja dan menjadikan remaja yang bisa memimpin gerejanya menjadi bangsa atau gereja yang bisa banyak memberkati banyak orang dan membawa jiwa-jiwa baru datang kepada Tuhan dan mengenal Tuhan lebih dalam lewat kesaksian dan pengalaman para remaja tersebut. dan bisa menjadi pemimpin dan contoh remaja yang bisa Tuhan pakai secara luar biasa dan taat dan setia.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Wyckoff, Kurikulum adalah sebuah susunan yangdibuat untuk mendapatkan hasil dan dapat digunakan didalam sebuah gereja dan kelompok seperti dikalangan remaja.

METODOLOGI

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan studi pustaka yang diambil dari berbagai sumber buku dan literatur yang berkaitan dengan "Desain Kurikulum Mengenai Kepemimpinan Musa Bagi Pembinaan Remaja Masa Kini di GKKD BP" yang membahas mengenai tentang bagaimana tentang kepemim pinan musa dan bagaimana gereja dalam kelopmpok remaja bisa melihat dan mencontoh sifat kepemimpinan musa didalam masa remaja mereka saat ini.

PEMBAHASAN

PAK (Pendidikan Agama Kristen)

Terlebih dahulu kita bisa melihak PAK dalam Perjanjian Lama seorang bangsa yunani yang sangat memperhatikan dalam bidang pendidikan bagaima na bangsa tersebut mayoritas penduduk yang sedikit tetap memberikan pengaruh yang sangat kuat dan besar dan Allah menggunakan pendidikan taurat sebagai alat untuk mengajar atau mendidik. bagaimana Tuhan sebagai teladan dalam pendidikan agama kristen.

Lalu pendidikan bertujuan untuk umat israel takut akan Tuhan dan mengikuti peraturan Allah yaitu, Allah sebagai pengajar bagaimana Allah mengajarkan adam dan hawa, Kain dan Habel dan keterunan Abraham lalu Allah juga mengajarkan Nuh dan Allah mengajar umat israel sejak dimesir dan Allah mengangkat para hakim dan mengajarkan umatnya memalui para nabi. (GP, 2021)maka dari itu Tuhan dijelaskan mengenai kepemimpinan yang sangat luar biasa bagaimana Tuhan memakai mereka.

Didalam pendidikan agama kristen psikologi sangat membantu untuk pelayanan, tidak ada pandangan yang intgratif atas sudut pandang, harus

mempunya planing atau bayangan tentang identitas dan tugas manusia, kerjasama kristen. (Simanjuntak, 2017)ini yang sangat dibutuhkan didam pendidikan agama kristen yang perlu diperhatikan juga.

Didalam PAK remaja memiliki kemampuan yang dimiliki pemuda remaja kristen yaitu memiliki antusias yang hidup yaitu remaja memiliki kemampuan setia dan melayani Tuhan dengan hidup,memiliki kapasitas yang luar biasa yaitu kapasitas yang dimiliki sangat tinggi yang berasal dari Tuhan Yesus bukan dari pribadinya sendiri, dan hidup kudus yaitu tidak jatuh kedalam dosa melukan perintah Tuhan,memiliki perhiasan rohani yaitu sipak yang baik dan rendah hati. (Gainau , 2016)

Kepemimpinan Musa

Didalam kehidupan tokoh alkitab bisa dicontoh dan dilihat bahgaimana Tuhan memakai musa sebagai alatnya Tuhan untuk memimpin bangsa israel dari perbudakan bangsa mesir yaitu firaun.pada suatu hari lahirlah seorang anak Yokhebed sebagai ibu kandungnya musa dan ayah kandungnya bernama amran,bagaimana musa lahir dan yang mengasuh musa sebelum musa akan diletakan ketepi sungai nil. (Lee)

Pada saat itu bangsa israel sudah bertahun tahun mengalami perbudaka n dimesir bagaimana mereka dipekerjakan dengan keras dan seperti diperbuda k dimanfaatkan oleh mesir yaitu firaun bagaimana firaun adalah seorang yang tidak percaya adanya Tuhan Yesus dia adalah seorang yang keras dan memanf aatkan situasi tidak mau rugi dan menentang Tuhan seseorang yang tidak memiliki hati dan hatinya sangat keras. (G Caram, 2021)

Tetapi bangsa mesir yaitu firaun tidak suka atas kelahiran umat israel dan ibrani seorang anak laki-laki untuk lahir dimesir dan harus dibunuh, tetapi musa diselamatkan oleh putri firaun yang menemukannya ditepi sungai nil dan memberi nama dia musa dan musa tubuh besar hingga memiliki karater yang taat kepada Tuhan bagiamana musa mengikuti setiap perintah yang Tuhan kasih dan memiliki jiwa yang antusias. (Hutahean, 2021)

Dan pada suatu ketika musa mendengar suara Tuhan yang memilih dan mempercayai musa untuk memimpin dan segera menyelamatkan dan memba wa pergi bagsa israel dari perbudakan bangsa mesir yaitu firaun karena mereka sudah tidak kuat lagi dengan perbudakan yang dilakukan kepada mereka dan bangsa israel berseru dengan memanggi nama Tuhan dan berdoa dan memohon untuk menolong mereka. (Blankenbanker, 2007)

Meskipun musa merasa dan merendahkan hatinya merasa dirinya tidak mampu dan tidak pantas untuk memimpin Tuhan tetap mempercayakan musa untuk segera menyelamatkan dan membawa dan memimpin bangsa isrel untu k segera pergi dan keluar . Tuhan menolongnya untuk bisa memimpin bangsa israel dan dengan pertolongan Tuhan akhirnya musa percaya kepada Tuhan. (Susanto, 2004)

Membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan Perbudakan Firaun

Pada akhirnya musa mentaati perintah Tuhan dan selalu berdoa dengan Tuhan dan Tuhan selalu memanggil dan berbicara kepada musa didalam menyala lidah api yang keluar dari tengah semak duri tetapi api menyala tidak

dimakan api, seolah-olah seperti nyata pada saat disitu Tuhan memanggil dan dan memberi manda kepada musa untuk segera menolong bangsa israel keluar dari bangsa mesir dan perbudakan. (GP H. , 2012)

Musa langsung melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Tuhan meskipun dia tida mengetahui akhir dari tugasnya tersebut tetapi dia tetap mendengar suara Tuhan dan melakukan perintah Tuhan hingga akhirnya musa datang kepada firaun untuk menyuruh membebaskan bangsa israel dari perbudakan firaun, lalu musa bertemu dengan firaun dan firaun tidak mendengarkan musa karena musa mengeraskan hati. (Osborn, 2020)

Lalu musapun datang kepada Tuhan dan meminta pertolongan dan petunjuk pada Tuhan pada akhirnya Tuhan memberikan Tulah kepada bangsa mesir dan firaun karena mereka keras hati dan tidak membebaskan bangsa israel dari perbudakan dan Tuhan memberikan Tulah kepada Firaun dan bangsa israel mulai mengakui dan membenarkan keberadaan Allah itu ada karena 10 Tulah yang terjadi kepada firaun. (GP H. , 2017)

Setelah Tuhan terjadi pada Tulah ke 10 Tuhan menggambil anak dari Firaun akibat kekerasan hatinya dan pada akhinya anaknya meninggal dunia akibat terkena Tulah yang Tuhan buat tetapi firaun tetap mengeraskan hati dan membuat dirinya semakin marah dan mengambil keputusan tetap memperbudak bangsa israel dan tidak mau berdamai dengan musa dan pada akhinya menyera (Keluaran 12:32. (Park, 2020)

Kepemimpinan Musa kepada Bangsa Israel untuk membawa bangsa israel Keluar dari Mesir Perbudakan Firaun

Dan setelah terjadi Tulah dan musa disana dengan sabar dan percaya kepada Tuhan dan dengan imannya kepada Tuhan dia mengajarkan dan menjelaskan tentang tulah kepada mereka agar mereka berjaga-jaga dan tidak usah khawatir dengan mengajarkan taurat untuk tidak menyembah patung atau dewa atau berhala agar mereka tetap percaya kepadaTuhan Yesus yang akan menolong. (GP H. , Teologi PAK, Metode dan Penerapan Pendidikan Kristen Dalam Alkitab , 2017)

Lalu musa pergi dan berdoa kembali kepada Tuhan untuk meminta petunjuk dan pertolongan apa yang harus dia lakukan dan kemana musa harus membawa pergi bangsa israel sebelum membawa pergi musa melihat seorang wanita budak bangsa israel yang diperlakuakn tidak wajar dan keras oleh bangsa atau prajurit mesir dan membuat musa marah dan membunuh dan menyembunyikannya kedalam pasir karena tidak suka bangsanya diganggu. (Sebadja, 1994)

Setelah itu musa menyembunyikannya kedalam pasir dan membuat musa ketakutan akibat perbuatannya yang kesal terhadap prajurit mesir dan membuat musa takut dan prajurit mesir mendengar kabar tersebut bahwa musa telah membunuh dan menyembunyikannya didalam pasir akibat emosinya dan tidak menanyakan terlebih dahulu kepada Tuhan pada akhirnya musa bersembunyi ke belantara gunung pasir untuk menenangakan dan menyelamatkan diri. (Lucado, 2009)

Setelah musa keluar dari median dan kembali kemesir karena mandat dan tugas yang diberikan kepadanya dan mulai bersemangat dan kembali untuk menyelamatkan bangsa israel untuk keluar dari perbudakan, (Tedjo, 2017) dan bangsa israel memberikan korban anak domba untuk menolong mereka sebagai tanda mereka menaruhnya di bagian pintu rumah mereka dan pada saat itu musa bergerak dan membawa bangsa israel untuk keluar dari mesir dan musa mengulurkan tangannya ke atas laut dan Allah memberikan angin dan menolong musa dan bangsa israel eluar dari mesir. (Wardono, 2021)

Implementasi dan penerapannya pada remaja masa kini mengenai kepemimpinan musa yang dapat ditiru dan dipelajari

Dari kisah perjalanan musa bisa dilihat dan ditiru bahwa bagaiman a Tuhan memakai dan mempercayai musa untuk melakukan mandat yang diberikan kepada musa bagaimana kita bisa melihat musa yang sebelumn ya tidak percaya akan dirinya dan kemampuannya dan merasa bahwa masih banyak yang bisa Tuhan pakai untuk memimpin bangsa israel selain dirinya tetapi Tuhan tetap memakainya sebagai pemimpin bangsa israel untuk terbebas dari kesenggaraan dan kejahatan yang dilakukan bangsa mesir firaun kepada bangsa israel.

Kemudian musa menjalankan mandat yang sudah Tuhan kasih musa terus melakukan perintah Tuhan dan berjalan dengan iman meskipun dia tidak mengetahui siapa Tuhan yang dia sembah dan patuhi , bagaimana perjalanannya dan apa yang harus dia lakukan. karena berkat tuntunan Tuhan dan pertolongan musa akhirnya musa mempercayai Allah meskipun dia merasa tidak mampu dan tidak pantas tetapi Tuhan tetap meyakinkan dia untuk terus berharap dan mentaati perintah Tuhan.

Pada akhirnya musa tumbuh dewasa dan mulai memahami siapa orang tua kandungnya dan siapa orang tua angkatnya dan siapa musa yang sebernya meskipun dia angkat oleh putri firaun sebagai anak angkatnya di kerajaan firaun, dengan berjalannya waktu musapun akhirnya melihat dan menyadari ada yang tidak beres terhadap bangsa mesir dan firaun dan menyelidiki ternyata itu bangsanya sendiri dan pada akhirnya musa menyadari firaun jahat dan keras.

Pada akhirnya musa melihat bahwa tidak tega dan tidak terima melihat bangsanya diperbudak dengan keras dan jahat pada akhirnya musa mendengar suara isi hati Tuhan untuk menyelamatkan dan dengan iman dan semangatnya antusias meskipun awalnya tidak percaya dia mampu melakukannya atas ketaatan dia dan mendengar suara Tuhan musapun busa bersemangat untu melakukan tugasnya

Musapun sempat tidak bisa mnahan dirinya dari emosi dan mengakibatkan dia menyembunyikan diri ke median tapi setelah dia menyadari kesalahannya dia bangkit kembali dan mulai mendengar suara Tuhan pada akhirnya musa kembali dan menyampaikan isi pesan Tuhan untuk membawa mereka pergi dan pada akhinya musa membawa dan menyelamatkan bangsa israel berkat tangan Tuhan.

Yang bisa aplikasikan dan terapkan mengenai kepemimpinan musa

Yaitu kepemimpinan musa yang dapat diambil dari kepemimpinan musa adalah bagaimana dia menjadi seorang pemimpin yang peduli terhadap pengikutnya atau bangsa israel bagaimana dia taat kepada panggilan Tuhan dan perinntah Tuhan dia mementingakan bangsanya dan tidak memperdulikan nasib dirinya sendiri dan meninggalkan keluarganya dan kebersamaan dengan keluarganya demi melakukan panggilan Tuhan dan menolong bangsanya. (Wijaya , 2017)

Lalu yang dapat dilihat dari kepemimpunan musa adalah sebagai gereja harus memperhatikan harus memiliki hati spiritual dan dengan jujur, adil,setia, bertanggung jawab, tidak mementingkan dirinya sendiri dan mengasihi umatnya atau pengikutya dengan melayani dengan ikhlas dan dengan kasih seperti melakukannya untuk Tuhan. agar gereja bisa dipimpin dengan baik dan bijak sana dan penuh dengan kasih dari Tuhan. (Hutahayan, 2019)

Bagaimana Tuhan memakai musa dan musa bisa belajar dengar-dengaran suara dan nasehat Tuhan dan perinta Tuhan dan musa juga bisa menerima masukan dan nasehat dari orang yang diatas baik dibawah umur dia dan bagaimana musa bisa mengevaluasi dirinya untuk bisa menyadari kekurangan dan kelebihan dirinya dan menyadari kesalahannya dan mengakui dan bisa memperbaikinya dan tidak mengulanginya kembali dan melakukan apa yang dikatakan mertuanya. (Sutedjo, 2018)

Meskipun musa memiliki kterbatasan dan kekurangan dan fisiknya yang tidak gagah tetapi bisa dilihat bahwa musa bisa melakuaknnya dan melakukan dengan terwujud, dan seorang pemimpin yang setia yang tidak patah semangat dan tetap melakukan dan memimpin bangsanya tidak lari dari tugas dan tanggung jawab yang sudah Tuhan berikan. (Arthur, 2009)

Juga sebagai pemimpin yang dipakai Tuhan musa juga tidak sombong dan tidak merasa hanya dirinya yang benar dan mampu memimpin tetapi bisa diambil sikap musa yang memberikan kesempatan kepada banyak orang untuk memberikan sumbangan yang bisa saling melengkapi dan tidak mementingkan dirinya sendiri bisa saling memperlengkapi untuk tujuan dan visi Tuhan terjadi. (Hutahean, Kepemimpinan Tranformasi Yesus, 2021)

Desain Kurikulum Mengenai Kepemimpinan Musa Bagi Pembinaan Remaja Masa Kini Di GKKD-BP

Desain kurikulum mengenai kepemimpinan Musa bagi pembinaan masa kini di GKKD-BP bagaimana cara memberikan kurikulum yang baik dan bisa mencapai visi dan misi gereja dengan cara bisa melalui remaja di GKKD-BP yaitu Gereja Kristen Kemah Daud – Bandung Pusat yang ada dikosambi didalam ruko segitiga kosambi bertempatan depan kandanga tempat service komputer dan laptop.

Usia Remaja

Usia remaja diperkirakan oleh beberapa pendapat dan ahli bahwa usia bisa dikatakan dewasa menurut WHO (Organisasi Dunia World Health Organization) menurut pendapatnya dikatakan usia remaja diperkirakan umur 18-24 Tahun dan menurut para pakar psikologi bahawa usia remaja menurut mereka sudah dikatakan dewasa umur 13-19 Tahun dan menurut pandangan tokoh-tokoh Indonesia Dr.Sarlito mengatakan kisaran usia 11-24 Tahun dan menurut Zakiah darajat 13-24 Tahun. (Malahayati, 2010)

Usia remaja bisa dikatakan pada masa puber atau masa remaja ketika dia mengalami menstruasi (haid) yaitu yang keluar dari vagina perempuan yang terjadi rutin sebulan sekali sebagai jangka waktunya dan mengalami perubahan sikap dan perilaku dan yang bisa bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk tetapi masih belum bisa menghindarinya dan menguasi dirinya dan dewasa atau remaja terhadapi laki-laki dikatakan ketika terjadi pubertas emisi noktural yaitu mimpi basah dan perubahan sikap. (Wirenviona, 2020)

Usia remaja berdasarkan ilmu psiologi dikatakan remaja usia 10-12 Tahun dan berakhir pada Usia 18-22 Tahun dengan bisa dilihat daris perubahan bodi dan pada pertumbuhan mereka dan perilaku dan karakter dari karakter dan kepribadian keunikan dan perkembangan kemandirian identisas jadi bisa dilihat dari pola fikir dan perilaku remaja tersebut bahwa kepribadian dan perubahan sikap yang bisa berubah lebih cenderung dengan perubahan sikap yang terkadang suka menyendiri. (Pgs, 2016)

Pendidikan PAK remaja

Pada usia remaja sering kita jumpain remaja yang mulai tumbuh perkembangannya mulai memahami mengenai jati dirinya karena mengalami masa pubertas dan mimpi basah dan banyak kenakalan remaja yang bisa kita jumpai mulai dari narkoba,pergaulan bebas sex dan pornografi dan lgbt dan melawan terhadap orang tua juga tidak bisa memimpin dirinya sendiri. yang cenderung banyak main game sampai tidak berdoa dan lupa akan tugas dan tanggung jawab sebagai anak Tuhan dan remaja dan lalai terhadap Tugas dan tanggung jawab sekolahnya atau kuliahnya.

Kebanyakan yang mengalami broken home karena banyak faktor bisa dari faktor keluarga atau faktor pergaulan banyak dijumpai diberbagai daerah, suku buda dan ras tidak memandang suka atau kota mana setiap kenakalan remaja pasti terjadi dimana-mana untuk itu perlunya pembinaan yang dilakukan gereja untu bisa mengendalikan anak remaja untuk bisa memimpin dirinya tidak terjerumus kepada kenakalan remaja.maka dari itu perlu dari sejak sekarang remaja perlu diperhatikan gereja.

Untuk itu gereja perlu membuat atau mendesain kurikulum untuk membantu remaja sekarang untuk bisa memahami dan mengenal Tuhan Yesus dan bisa mencapai tujuan dari visi dan misi gereja untuk menyelamatkan generasi remaja anak muda masa kini untuk keluar dari perbudakan iblis dan bisa memahami apa saja yang harus mereka lakukan dengan kurikulum dan pengajaran yang baik dan bisa dipertanggung jawabkan.

Dalam penyelesaiannya perlu juga dibutuhkan Pastoral konseling yaitu sebagai konselor yang membantu menyelesaikan permasalahn dengan cara

mulai masuk dalam penjelasan kenakalan remaja yang harus diselesaikan dengan baik dengan sabar dan hati-hati penuh dengan kasih agar anak remaja bisa memahami dan menyadari dirinya dan bisa membantu untuk keluar dari masalah yang dia hadapi dengan memulai komunikasi yang baik, sebagai pendengar yang baik dan bisa membantunya. (Wahyuni, 2021) Dan salah satu panggilan gereja yaitu mengajar yang menyediakan bahan ajar dan isi-isi pemahaman materi agar remaja bisa belajar dan memahami dan terarah.bagaimana bisa bertanggung jawab atas hidupnya dan bisa hidup baru. (Kelompok Kerja Agama Kristen , 2007)

Kurikulum PAK

Menurut Wyckoff kurikulum PAK yaitu keahlian yang dituntun untuk mencapai pemuasan tujuan PAK yang melingkupi gerakan dan upaya yang dilakukan umtuk melakukan hubungan dengan sesama yaitu dimana diarahkan untuk mencapai tujuan PAK dengan melakukan kurikulum untuk melakukannya dengan hubungan atau komunikasi yang baik dengan sesama untuk mencapai tujuan visi atau misi.

Dan bisa memakai Alkitab sebagai dasar teologi PAK yaitu salah satunya dengan sebagai penuntunnya adalah Wahyu, yaitu isi Firman Tuhan sebagai patokan dan pegangannya, Injil yaaitu tindakan penebusan Allah melalui Yesus Kristus dan Injil sebagai dasar sejarah juga pengalaman dan Injil untuk eksisnya gereja Injil membawa gerej kepada eksistensi, yaitu sebagai mengarahkan dan memberitau dan mengoreksi gereja.

Teori kurikulum

Kurikulum PAK menurut Wyckoff kurikulum PAK adalah sebuah jadwal pada prosedur belajar-mengajar untuk bisa dilakukan secara berurutan dalam perkumpulan group kristen atau perkumpulan kristen bagaimana teori kurikulum sangat dibutuhan dalam gereja dan untuk kurikulum dan isinya dan bahan kurikulum dan desain kurikulum melingkupi runag lingkup pendidikan kristen dan hubungan dalam terang injil dan bahan kurikulum atau materi kurikulum suatu sumber-sumber yang digunakan dalam membimbing atau menuntun pengalaman belajar-mengajar.

Desain Kurikulum PAK menurut Wyckoff

Kurikulum yaitu agenda pembelajaran dimana proses belajar mengajar dapat dilakukan secara sistematis dan berhubungan dengan gereja. cara untuk mendesain kurikulum dipaparkan yaitu mengenali kerangka atau latar belakan g bimbingan, memutuskan ruang lingkup pengajaran PAK, memastikan Tujuan PAK dan mendesain Proses PAK, membuat pedoman kurikulum, membuat pedoman pembelajaran,

Pedoman Kurikulum

Table. 1 Kurikulum PAK Anak Remaja

A.	Visi	• Menjadikan anak remaja GKKD-BP menjadi remaja yang takut akan Tuhan dan bisa memimpin di rinya dengan baik sesuai dengan Ajaran Alkitab melalui PAK pada Tahun 2023
B.	Misi	• Meningkatkan spiritual remaja yang berpusat pada • hubungan yang hidup dengan Allah melauli PAK remaja. • Mewujudkan PAK remaja yang bersikap inkulusif lintas golongan dan meningkatkan persekutuan umat tanpa adanya pandangan negative terhadap perbedaan-perbedaan usia,jenis kelamin, dan status sosial ekonomi • Melakukan pembinaan terhadap remaja akan semakin hidup dalam kasih dan persaudaraan yang akrab sebagai tubuh Kristus. • Melatih remaja melatih kepedulian terhadap dirinya sendiri dn keluarga dan sekitarnya • Menerapkan prinsip kepemimpinan musa agar bisa menjadi contoh bagi remaja • Membuat remaja semakin mengenal dan mencintai Tuhan dimasa remaja atau masa mudanya. • Menjauhkan pergaulan yang tidak baik dan menjadikan remaja yang takut akan Tuhan dengan memilik rasa tanggung jawab • Mengajarkan remaja agar bisa menjadi remaja yang mengasihi Tuhan, keluarga, saudara, teman-teman dan dunia agar remaja bisa membawa banyak jiwa diselamatkan dan datang pada Tuhan
C.	Nilai-nilai Prinsip	• Nilai Partisipasi • Kurikulum ini melibatkan pentingnya memprioritaskan melibatkan seluruh pihak dalam melaksanakan PAK remaja mulai dari remaja,pengurus seksi remaja, orang tua,majelis jemaat,pendeta, dan seluruh warga jemaat.
D.	Tujuan	• Remaja dapat mengenal Alkitab sebagai Firman Allah • Remaja dapat menyatakan komitmenya untuk memberikan waktu secara teratur untuk mempelajari firman Tuhan baik secara pribadi maupun dalam persekutuan. • Remaja lebih dekat dengan Tuhan dan kegiatan-kegitaan gereja • Meluangkan waktu untuk membaca dan renungan saat teduh tidap pagi

		• Memotivasi remaja untuk bisa menjadi penerus musa dalam kepemimpinan yang bisa mendengar suara Tuhan dan melakukan perintah Tuhan dalam Alkitab • Remaja agar bisa bertanggung jawab atas hidupnya untuk Tuhan
E.	Gambaran Program	• Program PAK remaja dilakukan untuk remaja di GKKD-BP secara khusus untuk usia remaja 13 Tahun sampai 25 Tahun • Materi kurikulm PAK remaja ini dalm diajarkan dalam ibadah remaja dalam perlukebijakan GSM untuk mengkombinasikan materi dari kurikulum PAK remaja dengan teks Alkitab dari sekber UEM. Jika tidak memungkinkan materikurikulum ini dapat disampiakan dalam kelas khusus diluar ibadah remaja.
F.	Masa Pelaksanaan	• Kurikulum PAK ini akan dilakukan pada bulan April-Mei 2022 • Proses PAK remaja dilakukam pada setiap hari minggu pukul 12.00-14.00 Jika tidak memungkinkan bisa dilakukan pada hari minggu malem jam 14.00-16.00 • Bisa dilakukan pada haru tertentu yang sudah di konfirmasi terlebih dahuu • Durasi waktu diperkirakan 2 jam setiap pertemuan untuk Sharing,Materi,penyembahan dan Pujian setiap jam pertemuan •
G.	Penanggung Jawab	• Tim PAK remaja GKKD-BP • Kepala Departemen Persekutuan • Kepala Departemen Pembinaan
H.	Pelaksana	• Para Guru dan pembina remaja dan melibatkan pendeta,penginjil,vikar,warga jemaat berlatar belakang PAK,majelis jemaat,orang tua,pengajar tamu dan seluruh warga jemaat.
I.	Pengajar	• Pendeta diresort atau jemaat • Penginjil • Vikar • Guru-guru PAK • Warga Jemaat Berlatar belakang guru PAK • Majelis jemaat • Orang Tua • Pengajar tamu dari luar gereja, (misalnya tenaga medis,prikolok dll).

J.	Naradidik	• Remaja usia 13 Tahun sampai dengan 25 Tahun
K.	Tempat	• Jemaat GKKD-BP masinhg-masing
L.	Biaya pelaksanaan	• Honor dan transpotasi pendeta dan guru/ pengajar (Ditanggung masing-masing peserta) • Biaya Fotocoppy bahan ajar dan lagu puji-pujian • Biaya pengadaan alat peraga • Biaya perlengkapan pembelajaran (Alat ATK)

Table. 2 Kegiatan yang Dilakukan

No.	**Minggu Ke-**	**Topik Pelajaran**	**Tujuan Pembelajaran**	**Pokok Bahasan Dan Materi**	**Metode Mengajar**	**Pengajar**
1.	I	Musa (120 menit)	Remaja dapat mengetahuisiapa musa dan asal muasal musa	Membaca Alkitab dan latar belakang musa	Cerita tanya jawab dan diskusi	Pendeta melibatkan orang Tua
2.	II	Tuhan memilih Musa untuk memimpin Bangsa Israel keluar dari Perbudakan Firaun(120 Menit)	Remaja dapat memahami dan mengetahu kisah musa dalam Alkitab	Membaca Alkitab dalam Perjanjian Lama	Cerita tanya jawab dan diskusi	Majelis dan guru PAK
3.	III	Kepemimpinan Musa yang dapat diimplementasikan pada gereja masa kini (120 Menit)	Remaja dapat memahami kepemimpinan musa dalam kisah musa dan bisa menerapkan dalam kehidupa	Membaca Alkita dan mempraktekannya didalam kehidupan sehari-hari dan digereja dipraktekan	Cerita Ro-Play	Jemaat latar belakang PAK remaja

			nnya sehari-hari dan digereja.			
4.	IV	Contoh pemimpin yang berhasil membuka usahanya dan gereja	Remaja dapat pengalam yang sangat luar biasa dan bisa mengikuti dan mengambil yang positifnya	Membaca Alkitab dan menceritakan kisa pengalaman dan kesaksian seorang pendeta dan pengusaha sukses bandung	Cerita pemutaran fil tamu dan	Tamu yang diundang
5.	V	Melatih menjadi pemimpin digereja (120 Menit)	Remaja agar bisa melakukan aktifitas pelayanan dengan memimpin suatu tugas dan tanggung jawab yang diberikan	Membaca Alkitab dan praktek langsung digereja	Cerita dan tanya jawab juga melatih kepemimpinan	Pendeta dan Guru PAK juga majelis gereja dan remaja tersebut

KESIMPULAN

Bagaimana bisa merancang desain kurikulum dengan baik untuk mencapai tujuan visi dan misi gereja untuk remaja agar tercapai perlu dilakukan dengan secara matang bagaimana bisa memahami dan mengenalkan kepada remaja mengenai tugas dan tanggung jawab mereka kepada Tuhan untuk bisa bertanggung jawab dalam dirinya sendiri dan bisa memimpin dirinya menjadi lebih baik dan bisa memotivasi dari kisah kepemimpinan musa bagaiaman dia dimandatkan dan dipakai Tuhan secara luar biasa

Untuk menyelamatkan bangsa israel dari perbudakan mesir firaun dan remaja bisa banyak belajar bagaimana mereka untuk hidup taat dan sesuai dengan firman Tuhan dan menjadi remaja yang bisa memimpin gereja dan hidupnya yang bisa menjadi teladan dan contoh bagi banyak orang dan bisa memperkenalkan dirinya melalu pengalaman dan kisahnya bersama Tuhan bagimana Tuhan memakai setiap kita untuk menjadi pemimpin yang laur biasa

untuk itu perlu dilakukan pengajajaran dan desain kurikulum aga pencapaian yang diinginkan misi dan visi Tuhan dan gereja bisa tercapai dan prosesnya berjalan dengan baik.

Bisa diterapkan didalam gereja proses pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan digereja untuk remaja dengan profesional dan sesuai dengan ajaran firman Tuhan yang berlandaskan pada pengajaran yang sudah ada didalam Alkitab dan mengajarkan remaja agar bisa mengikuti kegitaan atau kurikulum dengan baik dan bisa menghasilkan para remaja yang takut akan Tuhan dan setia dan bisa membawa dan menyelamatkan banyak jiwa untuk datang kepada Tuhan dan menerima dengan iman.

DAFTAR PUSTAKA

Arthur, J. (2009). *Kitab Kepemimpinan* . Jakarta: Gunung Mulia.

Blankenbanker, F. (2007). *Inti Alkitab Untuk Para Pemua* . Jakarta : BPK Gunung Mulia.

G Caram, R. (2021). *Surat-surat I & II Tesalonoka* . Jakarta: Zion Christian Publishers.

Gainau , M. (2016). *Pendidikan Agama Kristen PAK Remaja* . Yogyakarta: PT KANISIUS.

GP, H. (2012). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini* . Yogyakarta: ANDI.

GP, H. (2017). *Teologi Misi* . Yogyakarta : ANDI.

GP, H. (2017). *Teologi PAK, Metode dan Penerapan Pendidikan Kristen Dalam Alkitab* . Yogyakarta : ANDI.

GP, H. (2021). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini* . Yogyakarta: ANDI.

Hutahayan, B. (2019). *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda Di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP Cililitan).* Yaogyakarta : Deepublish.

Hutahean, W. (2021). *Kepemimpinan Dalam Perjanjian Lama.* Malang : IKAPI.

Hutahean, W. (2021). *Kepemimpinan Tranformasi Yesus.* Malang: IKAPI.

Kelompok Kerja Agama Kristen . (2007). *Cermin remaja 3 : Hiduo yang berubah.* Jakarta: Gunung Mulia.

Lee, W. (n.d.). *Saudari Yang Tepat 3.* Yasperin.

Lucado, M. (2009).*Aktor-aktor Allah* . Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Malahayati. (2010). *Suoer Teens- Jadi remaja luar biasa dengan kebiasaan efektif.* Yogyakarta: IKAPI.

Mufidin, A. (2021). *Desain Dan Implementasi KLurikulum Berparadigma Keilmuan Interkoneksi* . Yogyakarta: Binrang Pustaka Madani.

Muhammad, H. (2021). *Telaah Kurikulum Teori & Perkembangannya.* Anggkota IKAPI: IKAPI.

Osborn, N. (2020). *Pedoman Penafsiran Alkitab Keluarga* . Jakarta: IKAPI.

Park, A. (2020). *Sepuluh Perintah : Perjanjian Kekal Bagi Seluruh Generasi.* Jakarta: YDSU Yayasan Damai Sejahtera.

Pgs, A. (2016). *Ensikopedi IPA 1 Mengenai Anotonom Tubuh Manusia.* Bandung: Kutu Buku.

Sebadja, H. (1994). *Kuat Di Dalam Kristus* . Yogyakarta: ANDI.

Simanjuntak, J. (2017). *Psikologii Pendidikan Agama Kristen.* Yogyakarta: ANDI.

Simatupang, H. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen.* Yogyakarta: ANDI.

Susanto, H. (2004). *Menjual Dengan Hati.* Jakarta : IKAPI.

Sutedjo, P. (2018). *Rehabeam The Forgotten King.* Yogyakarta: ANDI.

Taufigur, R. (2018). *Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja.* Semarang: CV Pilar Nusantara.

Tedjo, T. (2017). *Mengalahkan Raksasa Kehidupan* . Yogyakarta: ANDI.

Wahyuni, S. (2021). *Psikologi Remaja* . Luwuk Banggai: IKAPI.

Wardono, G. (2021). *Jejak-jejak Karya Keselamatan Allah.* Yogyakarta: PT Kansius.

Wijaya , S. (2017). *Spriritual Fathering.* Yogyakarta: ANDI.

Wirenviona, R. (2020). *Edukasi Kesehatan Repoduksi Remaja* . Surabaya: UNAIR.